

Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Vidio Pada Materi Sholat Jum'at di Madrasah Tsanawiyah

Muhammad Rizal¹, Jasiah²

Universitas Islam Negeri Palangkaraya, Indonesia¹⁻²

Email Korespondensi: muhammadrizaal54@gmail.com¹; jasiah@iain-palangkaraya.ac.id²

Article received: 18 September 2025, Review process: 05 Oktober 2025,

Article Accepted: 27 Oktober 2025, Article published: 29 November 2025

ABSTRACT

The weakness of Islamic Jurisprudence (Fiqh) learning, which still relies on lectures and textbooks, encourages the need for digital innovations that can provide a more engaging, holistic learning experience that aligns with students' cognitive understanding and worship practices. This study aims to develop video-based teaching materials for Friday Prayers in Fiqh subjects at Islamic Junior High Schools (Madrasah Tsanawiyah). The study used the Borg and Gall Research and Development (R&D) model, simplified into six stages: needs analysis, design, development, validation, limited trials, and product revision. The research subjects consisted of one Fiqh teacher and 20 eighth-grade students. The results showed that the video-based teaching materials were highly feasible, with an average expert validation of 86.7% and a student response of 89%. The research findings revealed that visualizing worship steps through video not only increased learning interest but also strengthened procedural understanding of Friday Prayers more accurately than textual learning. Video media has been proven to bridge the gap between Fiqh theory and worship practices, and encourage students' independent learning in the digital era. The implications of the research show that video teaching materials can be a strategic alternative for Fiqh teachers in digital learning, especially for worship materials that require direct demonstrations.

Keywords: Teaching Materials, Fiqh Learning Videos, Friday Prayers

ABSTRAK

Kelemahan pembelajaran Fikih yang masih bergantung pada ceramah dan buku teks mendorong perlunya inovasi digital yang mampu menghadirkan pengalaman belajar lebih menarik, holistik, dan selaras dengan kebutuhan pemahaman kognitif serta praktik ibadah siswa. Penelitian ini bertujuan mengembangkan bahan ajar berbasis video pada materi Sholat Jumat dalam mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah. Penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D) model Borg dan Gall yang disederhanakan menjadi enam tahap: analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, validasi, uji coba terbatas, dan revisi produk. Subjek penelitian terdiri dari satu guru Fiqih dan 20 siswa kelas VIII. Hasil menunjukkan bahan ajar berbasis video dinyatakan sangat layak dengan rata-rata validasi ahli 86,7% serta respons siswa 89%. Temuan penelitian mengungkap bahwa visualisasi langkah-langkah ibadah melalui video tidak hanya meningkatkan minat belajar, tetapi juga memperkuat pemahaman prosedural Sholat Jumat secara lebih akurat dibanding pembelajaran tekstual. Media video terbukti menjembatani kesenjangan antara teori Fiqih dan praktik ibadah, serta mendorong pembelajaran mandiri

siswa di era digital. Implikasi penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar video dapat menjadi alternatif strategis bagi guru Fiqih dalam pembelajaran digital, terutama pada materi ibadah yang menuntut demonstrasi langsung.

Kata Kunci: Bahan Ajar, Vidio Pembelajaran Fiqih, Sholat Jum'at

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital pada abad ke-21 membawa perubahan besar dalam sistem pendidikan Islam. Pembelajaran yang semula berbasis ceramah kini dituntut beradaptasi dengan media digital agar lebih kontekstual dan menarik (Hanifah dkk., 2025). Dalam konteks madrasah, mata pelajaran Fiqih memiliki posisi strategis karena berfungsi membentuk pemahaman hukum Islam dan praktik ibadah yang benar (Ridwan, 2024). Dalam konteks Madrasah Tsanawiyah, mata pelajaran Fiqih merupakan salah satu komponen penting yang berfungsi menanamkan pengetahuan dan keterampilan dalam memahami hukum-hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah dan muamalah. Salah satu materi yang memiliki relevansi kuat dalam kehidupan umat Islam adalah Sholat Jumat, karena tidak hanya bersifat ibadah wajib, tetapi juga mengandung nilai-nilai sosial, ukhuwah, dan kedisiplinan. Namun demikian, proses pembelajaran materi ini di sebagian madrasah masih bersifat monoton, cenderung tekstual, dan minim penggunaan media yang menarik (Luluk Fatimah, 2024).

Hasil observasi awal di MTs Terpadu Berkah Palangka Raya menunjukkan guru masih mengandalkan metode ceramah tanpa bantuan media digital. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap tata cara Sholat Jumat masih rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian (Farisi, 2024) yang menemukan bahwa siswa madrasah mengalami kesulitan memahami prosedur ibadah hanya melalui teks. Menurut (Ali, 2025), pemanfaatan video pembelajaran dapat membantu siswa mengaitkan nilai-nilai ibadah dengan pengalaman spiritual melalui visualisasi yang nyata. Video mampu menggabungkan elemen suara, gerak, dan teks sehingga sesuai dengan teori *Multimedia Learning* (Wedyawati dkk., 2024)

Video sebagai bahan ajar audiovisual berfungsi untuk memperkuat pemahaman konsep, meningkatkan motivasi, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Menurut teori *Multimedia Learning* yang dikemukakan oleh Mayer dan diadaptasi oleh banyak peneliti Indonesia (Apriliyanti & Jasiah, 2025), peserta didik belajar lebih efektif apabila informasi disajikan melalui gabungan teks, gambar, dan suara, karena dapat mengoptimalkan fungsi kognitif dan sensorik dalam otak. Dengan demikian, penggunaan bahan ajar berbasis video dalam pembelajaran Fiqih merupakan inovasi yang sejalan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21 yang berorientasi pada digitalisasi dan kreativitas.

Selain itu, (Rosadi dkk., 2024) menunjukkan bahwa penggunaan video edukasi dalam pelajaran PAI meningkatkan efikasi diri siswa hingga 30 %. Fakta ini memperkuat pentingnya pengembangan bahan ajar berbasis video sebagai inovasi pembelajaran Fiqih di madrasah. Guru Fiqih di era digital dituntut memiliki kemampuan literasi digital, pedagogik, dan religiusitas yang seimbang.

Menurut (Sesmiarni, t.t.), penguasaan teknologi informasi oleh guru bukan sekadar untuk keperluan administrasi, tetapi juga untuk menciptakan media pembelajaran yang interaktif dan menginternalisasikan nilai-nilai Islam dalam konteks modern. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar berbasis video tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu teknis, tetapi juga sebagai media dakwah edukatif yang menanamkan nilai-nilai spiritual kepada peserta didik.

Berdasarkan kajian teori dan temuan penelitian terdahulu, penggunaan video telah terbukti meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI. Namun, penelitian sebelumnya masih berfokus pada peningkatan kognitif secara umum dan belum mengembangkan video pembelajaran yang secara spesifik memvisualisasikan tata cara pelaksanaan Sholat Jumat. Selain itu, belum ditemukan penelitian pada jenjang MTs yang mengembangkan bahan ajar video sekaligus menguji kelayakan ahli dan respons siswa dalam konteks pembelajaran Fiqih digital.

Penelitian ini diarahkan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengembangkan bahan ajar berbasis video pada materi Sholat Jumat di Madrasah Tsanawiyah Terpadu Berkah Palangka Raya. Penelitian ini tidak hanya bertujuan menghasilkan media yang layak digunakan, tetapi juga untuk menilai efektivitasnya dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap praktik ibadah. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi pada inovasi pembelajaran Fiqih berbasis digital serta menjadi rujukan bagi guru dalam mengintegrasikan teknologi dengan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran madrasah.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang mengadaptasi model Borg dan Gall yang disederhanakan menjadi enam tahap, yaitu analisis kebutuhan, perencanaan dan perancangan bahan ajar berbasis video, pengembangan produk awal, validasi ahli, uji coba terbatas, dan revisi produk; proses penelitian dilaksanakan di MTs Terpadu Berkah Palangka Raya dengan subjek satu guru Fiqih dan 20 siswa kelas VIII yang terlibat dalam perancangan konten serta uji coba media, sementara data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, validasi ahli, dan angket respons siswa, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui proses reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, serta analisis kuantitatif menggunakan rumus persentase Arikunto untuk menentukan tingkat kelayakan produk sehingga seluruh rangkaian pengembangan bahan ajar berbasis video berlangsung secara sistematis, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengembangan Produk

Penelitian ini menghasilkan pola temuan utama bahwa bahan ajar berbasis video yang dikembangkan mampu meningkatkan minat belajar dan pemahaman prosedural siswa pada materi Sholat Jumat. Validasi ahli yang mencapai skor rata-

rata 87,25% dengan kategori “sangat layak” menunjukkan bahwa struktur konten, kualitas visual, narasi, dan akurasi materi sesuai dengan standar pembelajaran Fiqih. Respons siswa sebesar 89% memperlihatkan bahwa video memberikan kejelasan visual terhadap urutan ibadah yang sebelumnya sulit dipahami melalui metode ceramah dan bahan ajar tekstual. Hal ini membuktikan bahwa media video efektif dalam menjelaskan bagian-bagian penting seperti tata cara khutbah, syarat sah, serta urutan dua rakaat Sholat Jumat secara konkret dan mudah diikuti.

Table : 1 Hasil Validator

Validator	Aspek yg dinilai	Skor	Kategori
Ahli Materi	Kesesuaian isi dengan kuriulum dan dalil	88	Sangat Layak
Ahli Media	Tampilan Visual,desain,dan Kualitas audio	85	Sangat Layak
Ahli Bahasa	Kejelasan Narasi dan keterbacaan teks	87	Sangat Layak
Respon Siswa	Ketertarikan dan pemahaman terhadap materi	89	Sangat Layak
Rata-rata		87,25	Sangat Layak

Hasil validasi menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis video dinilai sangat layak dengan rata-rata 87,25%. Aspek isi memperoleh penilaian tertinggi karena video menampilkan penjelasan pengertian,hukum dan praktik Sholat Jumat sesuai tuntunan fiqh. Tahap **uji coba** menunjukkan hasil positif. Siswa terlihat lebih antusias dan aktif dalam pembelajaran. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa media video membantu mereka memahami langkah-langkah Sholat Jumat dengan lebih jelas, khususnya pada bagian tata cara khutbah dan urutan salat dua rakaat. Guru Fiqih juga mengakui bahwa penggunaan video memudahkan proses penjelasan karena dapat diputar ulang ketika siswa belum memahami suatu bagian.

Media ini membantu siswa memahami prosedur Sholat Jumat secara menyeluruh. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Faishol dkk., 2023) bahwa pembelajaran berbasis video meningkatkan keterlibatan siswa secara signifikan. Menurut (Rachmiati, 2021), media video tidak hanya menyampaikan pesan kognitif, tetapi juga mampu menumbuhkan nilai spiritual karena menyentuh ranah afektif peserta didik.

Pandangan serupa disampaikan oleh (Rais, 2025) yang menyebutkan bahwa video pembelajaran Fiqih berperan penting dalam internalisasi nilai-nilai keislaman karena menghadirkan pengalaman visual dan emosional yang utuh. Selain itu, (Fehbrina & Ritonga, 2022) menjelaskan bahwa guru PAI di era digital

perlu berperan sebagai *perancang pengalaman belajar*, bukan sekadar menyampaikan materi. Media video memungkinkan proses reflektif yang mendalam pada siswa.

Sementara itu, (Andriana, 2024) mengingatkan pentingnya relevansi budaya lokal dalam media PAI. Media yang efektif adalah yang sesuai dengan konteks sosial siswa madrasah dan tetap berlandaskan nilai-nilai Islam setempat. Secara empiris, hasil penelitian ini sejalan dengan (Tyan Rahayu, 2025) dan (Rosadi dkk., 2023) yang membuktikan efektivitas media video dalam meningkatkan hasil belajar Fiqih dan minat belajar siswa madrasah. Dengan demikian, pengembangan bahan ajar berbasis video terbukti relevan, inovatif, dan sesuai dengan arah transformasi pendidikan Islam di era digital

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis video terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa pada materi Shalat Jumat. Temuan ini sejalan dengan teori *Multimedia Learning* yang menyatakan bahwa pembelajaran yang menggabungkan unsur visual, audio, dan teks lebih efektif dalam meningkatkan daya serap informasi dibandingkan media tunggal (Rahayu dkk., t.t.). Secara empiris, hasil penelitian ini mendukung temuan (Nasrudin & Taufik, 2025) bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran keagamaan mampu meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 31% dibandingkan metode ceramah. Demikian pula penelitian oleh (Sukmawati, 2021) yang membuktikan bahwa media video tutorial efektif dalam memperkuat keterampilan praktik ibadah pada peserta didik madrasah.

Penelitian ini memperkuat pandangan yang menyatakan bahwa "Efektivitas suatu media pembelajaran dalam konteks pendidikan Islam bukan hanya diukur dari peningkatan kognitif siswa, tetapi juga dari keberhasilannya menanamkan nilai spiritual dan adab dalam beribadah" (Nelsya Winanda dkk., 2025). Secara praktis, bahan ajar berbasis video memiliki beberapa keunggulan. Pertama, video dapat meningkatkan attensi siswa karena menampilkan gambar bergerak dan suara yang menarik. Kedua, media ini memberikan fleksibilitas bagi guru, karena dapat digunakan berulang-ulang dan disesuaikan dengan kebutuhan waktu pembelajaran. Ketiga, video memungkinkan adanya pembelajaran mandiri, karena siswa dapat mengakses dan mempelajarinya di luar jam pelajaran.

Selain itu, penggunaan bahan ajar berbasis video juga sejalan dengan kebijakan Kementerian Agama RI (2024) yang mendorong madrasah melakukan transformasi digital pembelajaran melalui pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi. Dengan demikian, pengembangan bahan ajar berbasis video pada materi Sholat Jumat memiliki implikasi penting bagi dunia pendidikan Islam, terutama dalam membangun model pembelajaran yang kontekstual, menyenangkan, dan berorientasi nilai.

SIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa bahan ajar berbasis video pada materi Sholat Jumat terbukti sangat layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran

Fiqih di Madrasah Tsanawiyah, tercermin dari validasi ahli sebesar 87,25% dan respons positif siswa mencapai 89% yang menunjukkan bahwa visualisasi gerakan, narasi terstruktur, serta integrasi audio-visual mampu meningkatkan minat, kejelasan pemahaman prosedural, dan keterlibatan kognitif-afektif peserta didik; selain menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik ibadah, media video juga memberikan fleksibilitas bagi guru dan peluang pembelajaran mandiri bagi siswa, sehingga menjadi solusi pedagogis yang relevan dalam mendukung transformasi digital pendidikan Islam dan penguatan pembelajaran Fiqih yang lebih kontekstual, interaktif, dan sesuai dengan tuntutan abad ke-21.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, R. (2025). Analisis Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- Andriana, T. (2024). Pembelajaran Pai Berbasis Kearifan Lokal. *Journal Of Education*, 2(2).
- Apriliyanti, Y., & Jasiah, J. (2025). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Video Pembelajaran Dalam Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih. *Journal Sains Student Research*, 3(1), 366–373.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. (No Title).
- Faishol, R., Sidon, B. A., Rochman, T., & Wajdi, M. B. N. (2023). Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih. *MUMTAZ: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 145–156.
- Farisi, S. (2024). Media Pembelajaran Guru Fiqih Dalam Menanamkan Ketaatan dan Pemahaman Tata Cara Ibadah Sholat Pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2.
- Fehbrina, N., & Ritonga, A. A. (2022). Kreativitas Guru PAI dalam Menerapkan Media Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. 5.
- Hanifah, S., Soraya, I., & Kurjum, M. (2025). Optimalisasi Media Video Animasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(2), 1600–1608.
- Khoiriyatul Muyassaroh, I., Khamim, S., & Hamami, T. (2023). Pembelajaran Melalui Video Proyek Islami di Madrasah Aliyah: Membangun Kreativitas dan Pemahaman Islam Holistik. *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education*, 3(1), 33–47. <https://doi.org/10.14421/hjie.2023.31-03>
- Luluk Fatimah. (2024). Dampak Penerapan Pembelajaran Fikih terhadap Kedisiplinan Shalat Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 291–298. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i1.1123>
- Munandar, A. (2024). Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Androiduntuk Meningkatkan Prestasi Belajar.
- Nasrudin, C. D., & Taufik, M. (2025). Pemanfaatan Media Video Animasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

- Nelsya Winanda, Nafisa Maliqa Maulana, & Cucu Surahman. (2025). Efektivitas Media Visual Dalam Dakwah Islam: Studi Pada Kegiatan Tutorial Pendidikan Agama Islam di UPI. *IHSANIKA : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 334–347. <https://doi.org/10.59841/ihsanika.v3i2.2720>
- Rachmiati, W. (2021). Video Pembelajaran Matematika Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Untuk Mengembangkan Pemahaman Matematis Dan Karakter Religius Siswa SD. 13(01).
- Rahayu, P., Marmoah, S., & Budiharto, T. (t.t.). Analisis penerapan prinsip Mayer pada multimedia digital dalam pembelajaran matematika di kelas iv sekolah dasar.
- Rais, M. (2025). Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih. 4(1).
- Rosadi, A., Qomaruzzaman, B., & Zaqiah, Q. Y. (2023). Inovasi pembelajaran media video edukasi sebagai upaya meningkatkan efikasi diri pada mata pelajaran PAI. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), 1876–1883.
- Rosadi, A., Rahman, A. A., Aliyah, A., Qomaruzzaman, B., & Zaqiah, Q. Y. (2024). Analysis of School Policy in Improving Religious Character Through Religious Activities" Confiding with Teenagers" at NU Shofiyatul Huda Middle School. *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 7(3), 1558–1576.
- Sesmiarni, Z. (t.t.). Islamic Education Teacher Professionals In Improving Literacy In The Digital Age.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Sukmawati, R. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas II SDN Wonorejo 01. *Glosains: Jurnal Sains Global Indonesia*, 2(2), 49–59.
- Tyan Rahayu. (2025). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Fiqih di Kelas X MIPA 4 Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. *IHSANIKA : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 247–259. <https://doi.org/10.59841/ihsanika.v3i2.2664>
- Wedyawati, N., Febriani, V., & Warkintin, W. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Video Interaktif Berbasis Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ipas Materi Energi Dalam Kehidupan Sehari-Hari Siswa Kelas Iv Sd. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 10(2), 975–985.